

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



***THE IMAGINARY* LACAN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN  
SKENARIO FILM PENDEK SEKUEL KEDUA FILM KOPER GENDIS  
MENCARI JAWAB MENAKAR TANYA**

**Peneliti**

- 1. Philipus Nugroho Hari Wibowo M.Sn (Ketua)  
NIP : 198007042008121001 NIDN :0004078006**
- 2. Agnestasya Leony Sundy (Anggota)  
NIM : 1911038014**

**Dibiayai oleh DIPA ISI tahun 2020**

**Nomor : DIPA-03.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019**

**Berdasarkan SK Rektor Nomor : 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020**

**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**

**Nomor :2369D/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN**

**November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : **The Imaginary Lacan Sebagai Inspirasi Penciptaan Skenario Film Pendek Sekuel Kedua Film Koper Gendis Mencari Jawab Menakar Tanya**

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Philipus Nugroho Hari Wibowo, S.Sn., M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 198007042008121001  
NIDN : 0004078006  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Teater  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 082226582232  
Alamat Email : masbowo.jogja@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2020

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Agnestasya Leony Sundy  
NIM : 1911038014  
Jurusan : SENI TEATER  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui  
Dekan,  
  
Siswadi, M.Sn.  
NIP. 195911061988031001

Yogyakarta, 19 November 2020  
Ketua Peneliti

  
Philipus Nugroho H.W M.Sn  
NIP. 198007042008121001

Menyetujui  
Ketua LPPM  
  
Dr. Nur Sahid, M.Hum.  
NIP. 196202081989031001

## RINGKASAN

Sejauh ini teori Psikologi (psikoanalisis) Lacan hanya digunakan sebagai pisau analisis, baik karya teks (sastra), Pertunjukan, Film maupun karya Seni Rupa. Berpijak dari hal tersebut, penulis menawarkan interpretasi lain tentang aplikatif teori psikoanalisis Lacan sebagai dasar penciptaan (Skenario).

Penelitian ini merupakan Penelitian Terapan berupa Penciptaan Skenario Film Pendek dengan pendekatan teori Lacan tentang *The Imaginary* dan kelanjutan pada penciptaan film Sebelumnya (sekuel kedua) Film Koper Gendis Mencari Jawab Menakar Tanya.

Penciptaan skenario ini diharapkan menjadi dasar bagi penciptaan berikutnya dengan memvisualkan skenario menjadi karya film.

## **PRAKATA**

Puja dan Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan yang maha Seni sehingga laporan penelitian ini dapat kami selesaikan sesuai dengan batas yang ditentukan.

Aktivitas penelitian ini merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus selalu dilakukan oleh dosen di perguruan tinggi. Laporan penelitian ini dibuat seiring telah diselesaikannya kegiatan penelitian.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membatu terselesaikannya penelitian ini terlebih kepada Rektor ISI Yogyakarta Prof. Dr. Agus Burhan, dan ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta Dr. Nur Sahid M, Hum yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menciptakan karya melalui Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kepada Dr. Andre Irawan, M.Hum dan Dr. Junaedi selaku reviewer penelitian ini untuk kritik dan saran yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.

Besar harapan penulis dengan hadirnya Penelitian ini, bisa memberikan rangsangan positif kepada penulis scenario film untuk melakukan terobosan- terobosan baru dalam penciptaan Sknario Penelitian ini diharapkan juga memberikan pengkayaan kepada Mahasiswa Jurusan Teater ISI khususnya kelas Penulisan Film Drama.

Yogyakarta 20 November 2020

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR ..	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	01
A. Latar Belakang .....	01
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	04
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	05
A. Karya Terdahulu .....	05
B. Landasan Teori .....	07
1. Psikoanalisis Lacan .....	07
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN .....	09
A. Tujuan Penelitian .....	09
B. Manfaat Penelitian .....	09
BAB IV. METODE PENCIPTAAN ... ..	10
A. Tahap Preparation .....	10
B. Tahap Incubation .....	10
C. Tahapan Illumination .....	11
D. Tahapan Verification .....	11
BAB V. HASIL YANG DICAPAI .....	13
A. Riset .....	13
B. Sinopsis .....	17
C. Penokohan .....	18
D. Seting – Referensi Rumah .....	22
E. Skenario .....	24
BAB VI KESIMPULAN .....	25
KEPUSTAKAAN .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gb1. Road Map Penelitian .....	04
Gb2. Map Pemutaran Minikino Film week 6 .....	14
Gb3. Publikasi Minikino Film Week6.....	14
Gb4. Pemutaran Film di Umah Apik Pejeng .....	15
Gb5. Pemutaran Film di Umah Apik Pejeng .....	15
Gb6. Pemutaran Film di Umah Apik Pejeng .....	16
Gb7. Penutupan Minikino Film Week 6.....	16
Gb8. Foto Lupita Pemeran Tokoh Endang .....	19
Gb9. Foto Iwan Dadijono Pemeran Tokoh Prasojo.....	21
Gb10. Foto Raysha Rayya Pemeran tokoh Bambang .....	22
Gb11. Foto Tampak Depan Rumah Loji .....	23
Gb12. Foto Tampak Depan Rumah Loji .....	23
Gb13. Foto Ruang Tengah Rumah Loji .....	23
Gb14. Foto ruang dalam Pabrik Lurik Kurnia .....	24
Gb15. Foto Showroom dan tampak Luar Lurik Kurnia .....	24

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Film bertema Psikologi masih mendapatkan tempat di hati para penonton. Nama-nama besar semacam Hitchcock, Cristoper Nolan, Pedro Almodovar juga Jhonathan Demme identik dengan film-film psikologis/ Psikoanalisis. Sineas Indonesia seperti Joko Anwar maupun Mouly Surya cukup konsisten dengan film psikologisnya. Karya-karya film dengan tema psikologi bisa dibilang sebagai film yang cerdas karena memiliki alur dan logika yang rumit. Meskipun begitu karya-karya tersebut tetap familiar ditelinga kita, seperti *Beautiful Mind*, *Pintu Terlarang(2009)*, *Silent of The lamb*, *Black Swan(2010)*, *Fight Club*, *Modus Anomaly(2012)*, *Fiksi* dan masih banyak lainnya.

Sejauh ini pendekatan psikoanalisis khususnya Lacan baru diaplikasikan dalam kajian-kajian film, seperti (Abriantoro, 2018), (Nurul & Zamroni, 2018), (Sadjadi, 2018) (Rohma, 2017), (Driscoll, 2016), (Zucker, 2012), (Siregar, 2011), meskipun tidak dipungkiri bahwa Lacan juga banyak digunakan untuk mengkaji karya teks (sastra) dan Pertunjukan (Dedi Sahara, 2019), (R. A. Manik, 2016), dan (A. R. Manik, 2015). Mungkin baru Seni Rupa yang sudah menggunakannya sebagai dasar analisis maupun dasar penciptaan (Maftukha et al., 2018), (Eymeren, 2012). Berpijak dari riset awal penulis tentang aplikatif teori Lacan khususnya pada media Film. Penulis merasa perlu menempatkan teori psikoanalisis Lacan sebagai dasar penciptaan Skenario (Film). Sejauh ini penulis belum menemukan konsep psikoanalisis Lacan digunakan sebagai dasar penciptaan skenario(Film) disertai dengan pertanggung jawaban akademis. Skenario film dipilih karena skenario merupakan bagian paling awal dan rancangan atau kerangka untuk membuat Film (Wibowo, 2016). Skenario merupakan dasar dari sebuah

film. Dengan skenario yang bagus sutradara yang nanggung bisa membuat film yang lumayan. Namun dengan skenario yang buruk, bahkan seorang sutradara yang hebat sekalipun tidak mungkin membuat film yang bagus (Ajidarma, 2000), hal ini membuktikan bahwa Skenario merupakan variabel yang penting dalam membuat film.

Keberangkatan psikoanalisis diawali oleh Freud dengan konsep id, Ego dan Super Ego. Prinsip dasar dari psikoanalisis adalah bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari konflik antara kekuatan dorongan naluri (Id) bawah sadar dan pengendalian serta pertahanan yang dihadapkan oleh super ego dan ego (Damayanti, 2006 : 29). Dalam diri seseorang yang mempunyai jiwa yang sehat, ketiga sistem ini merupakan satu susunan yang bersatu dengan harmonis (S Hall, 2017 : 25). Psikoanalisis terus mengalami perkembangan dari Freud (1856-1939), Jung (1875-1961), hingga Lacan (1901-1981). Psikoanalisis Lacan dipilih karena Lacan merupakan psikoanalisis yang paling penting dan berpengaruh semenjak Freud (Hill, 2002). Pemikiran Lacan berpengaruh penting terhadap dunia akademik kontemporer, khususnya bagi kaum feminis, ahli teori film, dan kritikus kebudayaan (Damayanti, 2006 : 144). Berpijak dari psikoanalisa Freud Lacan kemudian mengkaji ulang unsur-unsur teori Freud, kemudian muncul dengan istilah dan gagasan sendiri untuk menjekaskan berbagai fenomena kejiwaan. *Lacan's psychoanalytic apparatus is different from freud's in important ways that make his work on a text less of a violation in New Critical terms.*(Kaplan, 1990). Lacan menjelaskan subjek melalui tiga kategori (triad) yaitu *The Real*, *The Symbolic* dan *The Imaginary*. (Ali, 2010). Fase *the Imaginary* menarik karena pada tahap ini ditandai dengan fase cermin (*mirror stage*). Fase cermin terjadi antara umur enam hingga delapan bulan, fase ini merupakan moment ketika kita pertama kali mengenal diri kita sendiri dalam cermin. Fase ini merupakan pintu masuk menuju tatanan subyektifitas yang disebut sebagai sifat imajiner(Storey, 2010).



Berpijak dari hal- hal tersebut diatas, maka sangat perlu dilakukan aplikasi Teori Psikoanalisis Lacan sebagai ide dasar teori Penciptaan skenario Film. Selain memberi kontribusi pada ranah penciptaan Film, penelitian ini juga memberikan wawasan dan wacana bagi perkembangan ilmu perfileman khususnya penulisan Skenario.

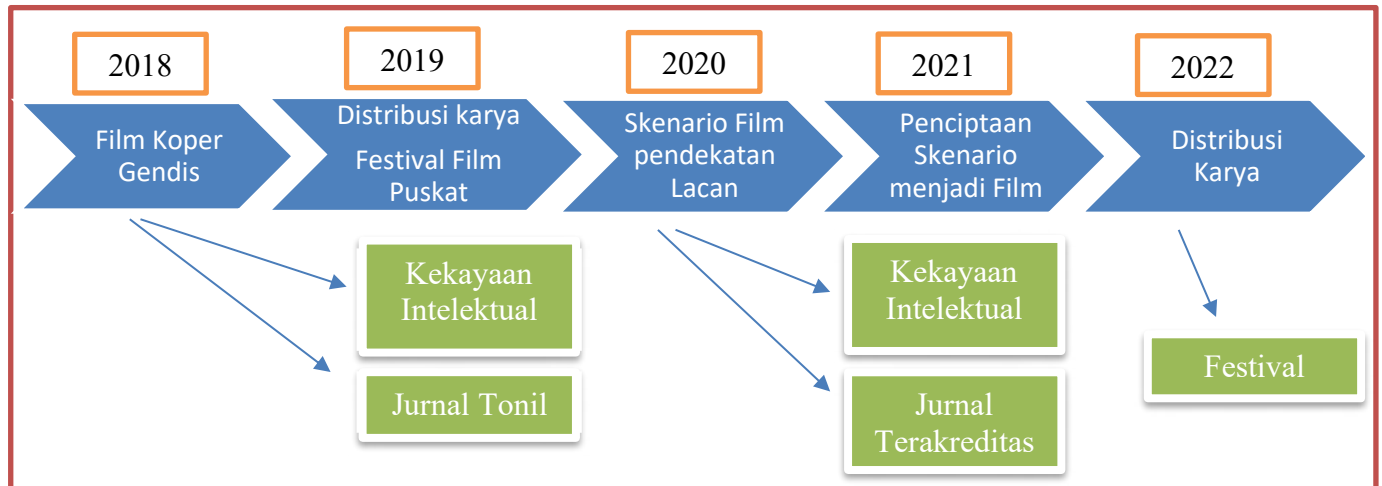
Pada tahun 2018 Penulis membuat film pendek berjudul *Koper Gendis Mencari Jawab Menakar Tanya*, yang idenya terinspirasi dari kotak pertanyaan, salah satu pelajaran khas di SD Eksperimental Mangunan yang didirikan oleh Romo Mangun (Wibowo, 2019) Film ini bercerita tentang kehidupan Gendis, seorang anak SD yang harus melihat kekerasan dirumahnya. Meskipun dengan pendekatan neorealisme Italia, Film ini sangat kental dengan nuansa psikologis. Penulis bermaksud meneruskan film tersebut dengan membuat *sekuel*-nya dengan membuat skenarionya dengan konsep psikoanalisis lacan, *The Imaginary*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan stimulus, inspirasi bagi mahasiswa di Jurusan Teater terutama mahasiswa kelas penulisan Skenario film sehingga menjadi insan akademik yang berkualitas

Penciptaan Skenario ini sudah sesuai dengan Road map penciptaan- penciptaan terdahulu yang dilakukan oleh penulis. Pada tahun 2018 Penulis menciptakan Film Pendek dengan judul “Koper Gendis Mencari jawab menakar tanya, pada tahun 2019 film tersebut diikuti beberapa Festival Film. Film ini masuk lima besar festival film Puskat 2019 dan mendapat apresiasi dari peserta dan juri karena mengangkat kehidupan anak-anak dan berdasarkan riset. Karya penciptaan dimuat di Jurnal Tonil volume 16, Issue 2 tahun 2019 dan dibuatkan KI dengan nomor EC00201982601, 19 November 2019

Pada tahun 2020 Penulis membuat perancangan Skenario film sekuel dari film Koper Gendis. Pada tahun 2020 Skenario ini akan diajukan sebagai karya penciptaan pada Penelitian

tahun 2021. Pada tahun 2022 karya penelitian akan didistribusikan pada beberapa festival Film baik lokal, nasional maupun internasional.



Gambar 1 : Desain Road Map Penelitian Philipus  
(Desain oleh : Philipus, 2020)

## B. PERUMUSAN IDE PENCIPTAAN

Berdasarkan penjelasan tentang perkembangan aplikasi teori psikoanalisis Lacan dan Film Koper Gendis, maka dapat ditarik sebuah rumusan penciptaan : Bagaimana menciptakan sebuah skenario film yang idenya terinspirasi dari film Koper Gendis Mencari Jawab Menakar Tanya dengan pendekatan *The Imaginary* Teori Psikoanalisis Lacan.